



Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Correspondensi Author

Suherman¹, Ayunda Larasati Sekarputri²

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl.K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

Email: suherman@gmail.com

Abstrak. Sampah merupakan bentuk konsekuensi dari adanya aktivitas manusia yang terus diproduksi dan tidak pernah berhenti selama manusia tetap ada. Bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam merupakan timbunan dari pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi Masyarakat. Peningkatan aktivitas manusia lebih lanjut mengakibatkan dampak bertambahnya sampah. Hal ini dapat menyebabkan kualitas lingkungan hidup yang menurun karena pengelolaan sampah yang belum memadai. Pengelolaan sampah merupakan suatu cara untuk menyikapi sampah agar dapat memberikan suatu manfaat dan tidak merusak lingkungan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur yang dilakukan terhadap lima belas artikel ilmiah ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sangat bervariasi. seluruh penelitian dilakukan sejak tahun 2012-2024. Penelitian ini menggunakan 2 database elektronik, yaitu Google scholar dan portal Garuda dengan kata kunci “Pengelolaan Sampah”, “Pengelolaan dengan Prinsip 3R”, “Sampah Rumah Tangga”, Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah”, dan “Hubungan KAP dengan Prinsip 3R”. Setelah literatur terkumpul, peneliti membaca, mempelajari literatur, dan mendapatkan Kesimpulan mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) Masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 3R.

Kata Kunci: sampah rumah tangga, praktik (KAP), konsep 3R

Abstract Waste is one of the consequences of human activities that are continuously produced and never stop as long as humans exist. The increasing volume, type, and characteristics of increasingly diverse waste are the result of population growth and changes in people's consumption patterns. The increase in human activity then results in an increase in waste. This can result in a decrease in environmental quality due to inadequate waste management. Waste management is one way to respond to waste so that it can provide benefits and not damage the environment. By using a qualitative descriptive approach through a literature study conducted on fifteen scientific articles, it shows that public knowledge about household waste management based on 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) varies greatly. All studies were conducted from 2012-2024. This study uses 2 electronic databases, namely Google Scholar and the Garuda portal with the keyword "Waste Management". "Management with the 3R Principle", "Household Waste", Community Knowledge, Attitude, and Practice (KAP) Towards Waste Management", and "Relationship of KAP with the 3R Principle". After collecting the literature, the researcher read, studied the literature, and obtained conclusions

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³, Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

regarding the relationship between community knowledge, attitudes, and practices (KAP) towards 3R-based household waste management.

Keywords: *household waste, practice (KAP), 3R concept*

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan salah satu masalah besar yang selalu dihadapi di daerah perkotaan, terutama pada daerah yang padat penduduknya. Setiap pemerintah kota tentunya telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan ini. Akan tetapi masalah sampah ini tidak pernah selesai karena aktivitas kehidupan masyarakat di perkotaan yang sangat besar. Hal inilah yang mengakibatkan penanganan masalah sampah, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya cenderung tidak seimbang. Tumpukan sampah yang mengganggu Kesehatan dan keindahan lingkungan merupakan jenis pencemaran yang dapat digolongkan dalam degradasi lingkungan yang bersifat sosial. Sampah organik atau sampah yang mudah terurai biasanya merupakan bagian terbesar dari sampah rumah tangga. Cara penanganan sampah ini seharusnya dilakukan dengan meminimalkan bangkitan sampah perkotaan, yaitu mengurangi jumlah sampah, mendaur ulang dan memanfaatkan sampah yang masih berguna. Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat.

Permasalahan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah akan tetapi menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Berbagai upaya masyarakat dalam mengelola sampah telah banyak dipelopori oleh tokoh-tokoh masyarakat yang peduli lingkungan. Sampah telah dikelola melalui 3 prinsip yaitu reduce, reuse, recycle atau pengurangan, penggunaan Kembali dan daur ulang sampah. Sampah merupakan masalah fundamental yang perlu segera dicarikan pemecahannya, sehingga stok sampah di TPA semakin menumpuk tanpa

pengelolaan. Manfaat dari aspek pendidikan yaitu menanamkan pentingnya mengelola sampah rumah tangga kepada masyarakat dengan cara diinvestasikan atau ditabung, melakukan pendidikan lingkungan hidup sejak dini terhadap anak-anak dengan tidak meninggalkan tumbuh kembang mereka, anak-anak akan memahami pentingnya menabung dan anak-anak akan memaknai sampah yang mereka hasilkan. Dari aspek sosial ekonomi yaitu menambah pendapatan keluarga dari sampah yang mereka tabung di bank sampah, mengubah persepsi negatif yang berkembang di masyarakat terhadap penggiat sampah terutama pemulung. Pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan sistem penanganan sampah yang direncanakan, disusun, dioperasikan, dikelolakan dimiliki oleh masyarakat dengan tujuannya untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam mempertahankan kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Prinsip-prinsip pengelolaan sampah berbasis masyarakat adalah mencakup adanya partisipasi masyarakat, kemandirian masyarakat, menerapkan prinsip efisiensi, adanya perlindungan lingkungan, dan keterpaduan antara program masyarakat dengan kebijakan pemerintah. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas kepada masyarakat tentang bagaimana pengelolaan sampah, bagaimana mendaur ulang sampah, dan menggali potensi ekonomi dari sampah rumah tangga menjadi barang daur ulang yang memiliki manfaat dan nilai ekonomi. (Pengelolaan et al., 2024)

Metode

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel diambil secara purposive dari masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi, dengan jumlah [jumlah responden] orang. Data dikumpulkan

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³, Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

menggunakan kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 3R. Pemilihan sampel umumnya menggunakan metode random sampling atau purposive sampling. Jumlah sampel berkisar antara 100 hingga 500 responden, tergantung pada skala penelitian dan wilayah yang diteliti. Sampel biasanya mencakup berbagai kelompok umur, tingkat pendidikan, dan status ekonomi untuk memperoleh gambaran yang representatif tentang KAP masyarakat. Penelitian ini menggunakan 2 database elektronik, yaitu Google scholar dan portal Garuda dengan kata kunci "Pengelolaan Sampah", "Pengelolaan dengan Prinsip 3R", "Sampah Rumah Tangga", "Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah", dan "Hubungan KAP dengan Prinsip 3R". Setelah literatur terkumpul, peneliti membaca, mempelajari literatur, dan mendapatkan Kesimpulan mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) Masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 3R. Penelitian sudah melalui kaji etik dengan nomor No. 10.046.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi literatur yang dilakukan terhadap lima belas artikel ilmiah ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sangat bervariasi. Dalam beberapa penelitian, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pemahaman dasar tentang konsep 3R, tetapi penerapan dalam kehidupan sehari-hari masih rendah. Hal ini sering dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, akses terhadap informasi, serta kesadaran lingkungan. Setelah melalui proses pencarian dan pemahaman diperoleh 15 penelitian yang digunakan dalam studi. Seluruh penelitian dilakukan sejak tahun 2012-2024. Pengelolaan sampah adalah suatu bidang yang berhubungan dengan pengendalian terhadap penimbunan penyimpanan sementara, pengumpulan, pemindahan, dan pembuangan dengan suatu cara yang sesuai dengan prinsip terbaik dari Kesehatan Masyarakat. Masyarakat berdasarkan data KLHK tahun 2022 jumlah

timbulan sampah di Indonesia sebanyak 35,953,862 ton/tahun, dan sampah tidak terkelola sebanyak 37,49% atau setara dengan 13,480,665 ton/tahun. Berdasarkan jenis sampah yang menempati posisi pertama adalah sampah sisa makanan sebanyak 40,6% sedangkan berdasarkan sumbernya adalah sampah rumah tangga sebanyak 38,3%. Terdapat pengetahuan, sikap, dan dukungan lingkungan terbukti berhubungan dengan perilaku Masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga menggunakan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan sikap positif Masyarakat, serta adanya dukungan dari fasilitas dan lingkungan sekitar, maka semakin baik pula perilaku Masyarakat dalam penerapan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari. (Subekti, 2010).

Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap pedagang tidak berhubungan signifikan dengan partisipasi mereka dalam pengelolaan sampah. Faktor yang berpengaruh adalah ketersediaan sarana, pengawasan pengelola pasar, dan kebijakan yang diterapkan. Disarankan untuk memperbaiki fasilitas, memperketat pengawasan, dan menerapkan kebijakan yang mendukung pengelolaan sampah. Dan juga dapat mengembangkan inovasi sistem alarm untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam manajemen pembuangan sampah rumah tangga di perkotaan. Dengan menggunakan sistem pengingat jadwal pembuangan sampah, masyarakat dapat lebih disiplin dalam membuang sampah tepat waktu yang mengurangi penumpukan sampah di lingkungan. Selain itu, sistem ini juga mempermudah petugas kebersihan dalam memantau dan mengelola sampah dengan lebih efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi ini dapat meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan memberikan solusi efektif dalam pengelolaan sampah di perkotaan. Manfaat dari menerapkan prinsip Reduce, Reuse, Recycle dalam pengelolaan sampah rumah tangga sangat banyak. Salah satu manfaat dari menerapkan prinsip 3R adalah mengurangi limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga dengan mengurangi jumlah sampah di

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³, Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

Kawasan perkotaan. Selain itu, dengan menggunakan Kembali barang-barang yang masih bisa digunakan, kita dapat mengurangi permintaan akan barang baru dan menghemat sumber daya alam yang digunakan untuk produksi barang tersebut.

Masalah sampah merupakan tanggung jawab kita bersama dimana dalam upaya penanganannya membutuhkan kesadaran dan peran serta masyarakat. Salah satu penanganannya adalah dengan melakukan daur ulang sampah (recycle) pada tingkat rumah tangga, namun pada kenyataannya, di Indonesia tingkat partisipasi rumah tangga dalam mendaur ulang sampah masih sangat rendah. Berdasarkan riset yang dilakukan Sustainable Waste Indonesia pada tahun 2019, ada nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan dari sampah daur ulang tersebut. Berdasarkan hal tersebut untuk memudahkan masyarakat dalam menentukan sampah mana yang tidak atau dapat didaur ulang, penulis mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat mengklasifikasikan sampah yang dapat didaur ulang (recyclable), tidak dapat didaur ulang (nonrecyclable) dan sampah organik dengan tujuan dapat membantu Masyarakat dalam proses pemilahan sampah daur ulang khususnya pada tingkat rumah tangga. Pemilahan sampah anorganik memungkinkan untuk melakukan proses daur ulang yang efektif. Proses daur ulang sampah anorganik seperti kertas, plastik, dan logam dapat mengurangi penggunaan bahan baku dalam produksi barang baru serta mengurangi polusi lingkungan yang dihasilkan dari pembuangan sampah tersebut. Selain mengurangi jumlah sampah rumah tangga dan mengoptimalkan proses daur ulang, menerapkan prinsip 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga juga memberikan manfaat ekonomis. Dengan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan kita dapat mengurangi biaya pengelolaan sampah. Selain itu dengan menggunakan Kembali barang-barang yang masih bisa digunakan, kita dapat mengurangi pengeluaran untuk membeli barang baru. Recycling sampah juga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi Masyarakat. (Ghisellini et al., 2016). (Putranto, 2023) Mengelola sampah dengan benar adalah salah satu cara penting untuk menjaga lingkungan

kita tetap bersih dan sehat. Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengelola sampah. Prinsip ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dan memanfaatkan kembali sampah yang dapat didaur ulang. Definisi 3R adalah singkatan dari Reduce, Reuse, dan Recycle, yang merupakan konsep penting dalam manajemen limbah dan pelestarian lingkungan. Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing komponen 3R: 1. Reduce (Mengurangi): Mengurangi produksi limbah dengan mengurangi penggunaan barang-barang sekali pakai atau mengambil langkah-langkah untuk mengurangi konsumsi sumber daya alam. Ini bisa mencakup praktik seperti membeli produk dengan kemasan minimal, menggunakan energi lebih efisien, atau menghindari pemborosan sumber daya. 2. Reuse (Menggunakan Ulang): Menggunakan kembali barang-barang atau bahan-bahan yang masih dapat digunakan setelah pemakaian awal. Contohnya termasuk mengisi ulang botol air minum, mendaur ulang kemasan, atau mendonasikan barang-barang bekas yang masih berfungsi daripada membeli yang baru. 3. Recycle (Mendaur Ulang): Proses mengubah bahan-bahan bekas menjadi bahan baru yang dapat digunakan kembali. Ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan limbah untuk menghasilkan produk baru. Mendaur ulang membantu mengurangi penggunaan sumber daya alam yang langka dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³, Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

Tabel 1. Tabel Literatur yang digunakan oleh penelitian

No.	Nama Penelitian	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
1.	Sakinah Erna Marta	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun Semambu Bunting Kelurahan Jambi Kecil Kecamatan Muaro Sebo Tahun 2014	Scientia Journal Vol.4 No.1 Mei 2015, yang diterbitkan oleh STIKes Prima Jambi.	Penelitian yang dilakukan oleh Sakinah Erna Marta berfokus pada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pendidikan ibu rumah tangga dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun Semambu Bunting, Kelurahan Jambi Kecil, Kecamatan Muaro Sebo pada tahun 2014. Hasil studi ini diterbitkan dalam Scientia Journal Vol. 4 No. 1 Mei 2015 oleh STIKes Prima Jambi. Penelitian ini menunjukkan pentingnya faktor edukasi dan perilaku ibu rumah tangga dalam mendukung pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan berkelanjutan di lingkungan pedesaan. (Sakinah et al., 2015)
2.	Ridayati, A.Yunastiawan Eka Pramana	Penggunaan Plum model dalam analisis pengaruh faktor pengetahuan terhadap attitude dan praktek pengolahan sampah berbasis 3r	KURVATEK Vol. 7, No. 2, November 2022, pp. 127-132	bahwa pengetahuan tentang pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) berpengaruh positif terhadap sikap (attitude) dan praktik (praktek) pengolahan sampah. Pengetahuan yang baik mendorong sikap yang mendukung pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, yang pada gilirannya mempengaruhi praktik 3R dalam kehidupan sehari-hari. Analisis dengan menggunakan model PLUM (Partial Least Squares - Path Modeling) menunjukkan adanya hubungan kausal yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan praktik pengolahan sampah berbasis 3R. (Ridayati & A. Yunastiawan, 2022)

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³, Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

No	Nama Penelitian	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
3.	Rasida Ayu, Ade Dita Puteri, Yusmardiansah	Pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan Tindakan Masyarakat di desa pulau lawas kecamatan bangkinang kabupaten Kampar tahun 2021	Volume 2, Nomor 3, September 2021	Penelitian ini membahas pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Hasilnya, penyuluhan terbukti efektif meningkatkan pemahaman, membentuk sikap positif, dan mendorong tindakan nyata masyarakat dalam mengelola sampah dengan lebih baik.. (Ayu et al., 2021)
4.	Saipullah, Muzaffar, Mawadhah Yusran	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Vol. 6, No. 4 Agustus 2023, Hal. 547–551	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan sikap positif seorang ibu, maka semakin baik pula perilakunya dalam mengelola sampah rumah tangga. Ini menegaskan pentingnya edukasi dan pembentukan sikap dalam mendukung kebersihan lingkungan rumah. (Saipullah et al., 2023)
5.	Eliyah Dwi Setyo Arti, Herniwanti, Endang Purnawati Rahayu	Faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode 3r di wilayah kerja puskesmas tambusai	Volume 8, Nomor 1, April 2024	Terdapat pengetahuan, sikap, dan dukungan lingkungan terbukti berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga menggunakan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan sikap positif masyarakat, serta adanya dukungan dari fasilitas dan lingkungan sekitar, maka semakin baik pula perilaku masyarakat dalam penerapan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari. (Dwi Setyo Arti et al., 2024)
6.	N.A, Sangga Saputra, Surahma Asti Mulasari	Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus	Vol. 11, No. 1, March 2017, pp. 22 ~ 27	Penelitian oleh Sangga Saputra N.A. dan Surahma Asti Mulasari menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan tentang pengelolaan sampah berhubungan signifikan dengan perilaku mereka dalam mengelola sampah ($p=0,020$), sedangkan sikap tidak berhubungan signifikan ($p=0,547$). Disarankan agar kampus meningkatkan edukasi, menyediakan sarana pengelolaan sampah, serta menerapkan aturan untuk mendukung perilaku pengelolaan sampah yang baik (Saputra & Mulasari, 2017)

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³, Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

No	Nama Penelitian	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
7.	Erin Firliana	EFEKTIVITAS PENYULUHAN INDIVIDUAL, DAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERKONSEP 3R (STUDI KASUS DI KELURAHAN ABADI JAYA KOTA DEPOK TAHUN 2018)	Vol 1,issue 3. Oktober 2020	Penyuluhan individual dan kelompok sama-sama efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Tidak ada perbedaan signifikan antara kedua metode penyuluhan. Penyuluhan ini disarankan sebagai strategi edukasi masyarakat. (Firliana & Zakianis, 2020)
8.	Widya Astuti, Ngurah Adisanjaya, Ayu Indahsari	Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Tradisional Banjar Adat Mambal Kajanan Badung Bali	VOLUME 5, NO. 3, SEPTEMBER-DESEMBER 2019	Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap pedagang tidak berhubungan signifikan dengan partisipasi mereka dalam pengelolaan sampah di Pasar Tradisional Banjar Adat Mambal. Faktor yang berpengaruh adalah ketersediaan sarana, pengawasan pengelola pasar, dan kebijakan yang diterapkan. Disarankan untuk memperbaiki fasilitas, memperketat pengawasan, dan menerapkan kebijakan yang mendukung pengelolaan sampah. (Astuti et al., 2019)
9.	Rizky Maharja, Ade Wira Lisrianti Latief, Sri Novianti Bahar, Helmy Gani, Sitti Fatimah Rahmansyah	Pengenalan Pengolahan Sampah Berbasis 3R pada Masyarakat Pedesaan sebagai Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Rumah Tangga	Volume 5 Nomor 01 Tahun 2022	Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengenalkan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) kepada masyarakat pedesaan untuk mengurangi sampah rumah tangga. Kegiatan berjalan lancar dengan antusiasme tinggi dari warga. Diharapkan program serupa terus dilakukan untuk memantau perubahan perilaku dan dampaknya terhadap pengelolaan sampah. (Pembelajaran & Volume, 2021)

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³, Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

10.	Hijrah Purnama Putra, Anggun Reza Taufiq, dan Any Juliani	Studi Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga terhadap Sikap dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga studi kasus di Desa Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta	Volume 5, Nomor 2, Juni 2013 Hal. 91-101	Penelitian ini menemukan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga berpengaruh positif terhadap sikap dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga, semakin baik sikap mereka dalam mengelola sampah rumah tangga. (Putra et al., 2013)
11.	Sudarti, Afifah Khansa Nadhiroh	Analisis respon mahasiswa terhadap pemilahan sampah rumah tangga melalui pengelolaan sampah berbasis zero waste	Volume 21, Nomor 1, April 2021, Hal.1-7	Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan baik tentang konsep zero waste dan sikap positif terhadap pemilahan sampah rumah tangga. Namun, penerapan prinsip zero waste dalam kehidupan sehari-hari masih perlu ditingkatkan. (Sudarti & Nadhiroh, 2021)
12.	Mohamad Satori, Endang Prastyaningsih, Yanti Sreirejeki, Tirani Hikmah Nur Ulfah, Neneng Rika Nurmalasari, Iik Nuralam	PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA DENGAN METODE BATA TERAWANG	Vol 6, No.1, Juni 2018	Penelitian ini menunjukkan bahwa metode bata terawang efektif untuk mengolah sampah organik rumah tangga menjadi kompos. Peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan berhasil mempraktikkan pengolahan sampah organik, yang berdampak pada perubahan perilaku mereka dalam pengelolaan sampah. (Satori et al., n.d.)

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³, Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

No	Nama Penelitian	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
13.	Nuzula Elfa Rahma	Perilaku Dalam Pengelolaan Sampah Dan Kondisi Layanan Pengelolaan Sampah Kota Malinau	Buletin Poltanesa Vol.20 No.2 Desember 2019	Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesadaran masyarakat Kota Malinau dalam pengelolaan sampah masih tergolong rendah. Hal ini berdampak pada perilaku pembuangan sampah sembarangan yang mengganggu kebersihan lingkungan. Selain itu, layanan pengelolaan sampah di kota tersebut belum optimal, dengan keterbatasan fasilitas dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Untuk itu, penelitian ini menyarankan perlunya upaya peningkatan kesadaran melalui edukasi yang lebih intens, serta perbaikan dalam layanan pengelolaan sampah, agar pengelolaan sampah menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. (Rahma, 2009)
14.	Gede Sudirgayasa, Muhammad Syamsussabri, I Putu Oktap Indrawan, Sulisetijono	Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R Adopsi Jepang di Desa Kukuh Marga Tabanan Bali	Volume 3 Nomor 2 Agustus 2023	Penelitian ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat Desa Kukuh Marga dalam mengelola sampah rumah tangga menggunakan pendekatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang diadopsi dari praktik di Jepang. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan terkait pemilahan sampah, pembuatan kompos, serta daur ulang sampah anorganik, masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sampah. Hasilnya, terdapat perubahan perilaku masyarakat yang mulai menerapkan pola hidup ramah lingkungan. (Posmaningsih et al., 2023)
15.	Rianto Nurcahyo, Indra Adiputra, Febriani Pangestu	Inovasi Alarm dan Kedisiplinan Masyarakat dalam Manajemen Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Perkotaan	Vol. 1 No. 2 (2020) 149-157	Penelitian ini mengembangkan inovasi sistem alarm untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam manajemen pembuangan sampah rumah tangga di perkotaan. Dengan menggunakan sistem pengingat jadwal pembuangan sampah, masyarakat dapat lebih disiplin dalam membuang sampah tepat waktu, yang mengurangi penumpukan sampah di lingkungan. Selain itu, sistem ini juga mempermudah petugas kebersihan dalam memantau dan mengelola sampah dengan lebih efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi ini dapat

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³, Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

				meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan memberikan solusi efektif dalam pengelolaan sampah di perkotaan. (Nurcahyo et al., 2020)
--	--	--	--	---

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Pengetahuan yang memadai mengenai pentingnya pengelolaan sampah berbasis 3R sangat berpengaruh terhadap sikap dan praktik masyarakat dalam melakukan pemilahan dan pengolahan sampah rumah tangga. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dampak sampah terhadap lingkungan cenderung memiliki sikap yang lebih positif dan lebih termotivasi untuk melaksanakan program 3R dengan baik. Selain itu, sikap masyarakat yang mendukung kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah. Masyarakat dengan sikap positif terhadap pemilahan sampah lebih cenderung untuk mempraktikkan pengelolaan sampah yang tepat di kehidupan sehari-hari. Praktik yang dimaksud meliputi kegiatan seperti memisahkan sampah organik dan anorganik, mendaur ulang barang yang masih dapat digunakan, serta mengurangi penggunaan barang sekali pakai yang berpotensi menambah jumlah sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Adisanjaya, N., & Indahsari, A. (2019). Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Tradisional Banjar Adat Mambal Kajian Badung Bali. *Jurnal Higiene, Vol.5*(No.3), 165–176.

Ayu, R., Puteri, A. D., & Yusmardiansah, Y. (2021). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan

Tindakan Sampah Rumah Tangga Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai, 2*(3), 204–212.

<https://doi.org/10.31004/jkt.v2i3.2270>

Dwi Setyo Arti, E., Herniwanti, & Purnawati Rahayu, E. (2024). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Metode 3R di Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai. *PREPOTIF Journal of Public Health, 8*(1), 830–839.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/26479>

Firliana, E., & Zakianis. (2020). Efektivitas Penyuluhan Individual dan Kelompok dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (Studi Kasus di Kelurahan Abadijaya Kota Depok Tahun 2018). *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global, 1*(3), 260–271.

<https://doi.org/10.7454/jnklg.v1i3.1017>

Nurcahyo, R., Adiputra, I., & Pangestu, F. (2020). Inovasi Alarm dan Kedisiplinan Masyarakat dalam Manajemen Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Perkotaan. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 1*(2), 149–157.

<https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.384>

Pembelajaran, J., & Volume, P. M. (2021).

Ananda Aisyah Kamila¹, Suherman², Ayunda Larasati Sekarputri³, Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

- Jurnal Abdimas Berdaya* : 4(021), 82–90.
- Pengelolaan, S., Rumah, S., & Berbasis, T. (2024). *Jurnal Gerakan Mengabdikan Untuk Negeri*. 2(3), 75–80.
- Posmaningsih, D., Purna, I., & Aryasih, I. (2023). Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber di Desa Marga Kecamatan Marga. *Prosiding Seminar Nasional Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Kesehatan*, 1–12. <https://doi.org/10.47539/pengabmas.v1i1.5>
- Putra, H. P., Taufiq, A. R., & Juliani, A. (2013). Studi Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga terhadap Sikap dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 5(2), 99. <http://journal.uui.ac.id/index.php/JSTL/article/view/3502/3095>
- Putranto, P. (2023). Prinsip 3R: Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8591–8605.
- Rahma, N. E. (2009). *Household Practices of Waste Management in Malinau Regency and Local Perception Toward Municipality Waste Management Service*.
- Ridayati, & A. Yunastiawan. (2022). Penggunaan Plum Model Dalam Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan Terhadap Attitude Dan Praktek Pengolahan Sampah Berbasis 3R. *Kurvatek*, 7(2), 127–132. <https://doi.org/10.33579/krvtek.v7i2.3572>
- Saipullah, Muzaffar, & Muwadhah, Y. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(4), 547–551. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Sakinah, Erna, & Marta. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun Semambu Bunting Kelurahan Jambi Kecil Kecamatan Muaro Sebo tahun 2014. *Scientia Journal*, 4(1), 22–28. <https://media.neliti.com/media/publications/286483-hubungan-pengetahuan-sikap-dan-pendidikan-a4f7af89.pdf>
- Saputra, S., & Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 22–27. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1002777%5C&val=5543%5C&title=Pengetahuan+Sikap+dan+Perilaku+Pengelolaan+Sampah+pada+Karyawan+di+Kampus>
- Satori, M., Prastyaningsih, E., Srirejeki, Y., Nur, T. H., Nurmalarasi, N. R., & Nuralam, I. (n.d.). *Psoridm bttto howubom*. 135–145.
- Sudarti, ., & Nadhiroh, A. K. (2021). Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Pemilahan Sampah Rumah Tangga Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Zero Waste. *Ekologia*, 21(1), 1–7. <https://doi.org/10.33751/ekologia.v21i1.2876>
- Yunita, L., Simorangkir, W., Saputra, S., Yunita, L., Simorangkir, W., & Saputra, S. (2020). Penguatan Ekonomi Keluarga Berbasis Pengolahan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode Keranjang Takakura Pada Ibu Rumah Tangga Kelurahan Glugur Darat I Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 1(1), 32–39.